

BAB V

KESIMPULAN

Beberapa hal yang dapat penulis simpulkan sebagai berikut. Berdasarkan hasil penelitian, unsur struktur yang paling dominan adalah penggunaan pengimajian khususnya citra penglihatan. Citraan tersebut digunakan penyair untuk membantu memudahkan pembaca memahami sajak Nostalgi = Transendensi. Citraan tersebut sangat membantu pembaca dalam menemukan tema-tema Fenomenologis memerlukan pemahaman dan kesadaran pembaca dalam mengikuti kesadaran penyair. Keberadaan citraan akan memudahkan penulis mewujudkan abstraksi-abstraksi penyair dalam gambaran yang lebih nyata sehingga dapat dipahami oleh orang lain.

Tema-tema yang dianalisis dalam penelitian ini adalah pengalaman-pengalaman, pemikiran-pemikiran, dan perasaan-perasaan. Tema-tema tersebut mengungkapkan keberadaan seorang wanita yang merasa kehilangan masa lampau. Pengalaman masa lampau yang penuh kesedihan dan kekecewaan tersebut disebabkan karena wanita tidak diberi kebebasan untuk menentukan jalan hidupnya sendiri. Wanita selalu menjadi makhluk kedua sehingga peranan wanita tidak bisa mengembangkan bakat-bakatnya karena tidak pernah diberi kesempatan untuk berprestasi dan mengem-

bangkan ilmu pengetahuan sejajar dengan kesempatan kerja yang diperoleh pria. Wanita selalu menjadi objek tidak menjadi subjek karena kedudukan dan status sosial wanita lebih rendah bila dibandingkan dengan pria. Hal tersebut selalu terjadi dalam lingkungan keluarga, masyarakat, dan dunia. Sejalan dengan perkembangan zaman, wanita juga berusaha mensejajarkan kedudukannya dengan pria dengan jalan menuntut ilmu pengetahuan. Namun, hal tersebut tidak terwujud karena wanita tetap harus menjadi seorang istri yang harus patuh pada suami dan mengasuh anak-anaknya. Peranan wanita sebagai ibu tersebut mengharuskan wanita menanggung "beban ganda" yaitu berkarir dan mengasuh anak.

Kumpulan sajak Nostalgia = Transendensi ini mengungkapkan pengalaman, pemikiran, dan perasaan seorang wanita yang ingin mewakili kaumnya dalam memperjuangkan hak untuk menentukan jalan hidupnya sendiri, hak untuk memperoleh kedudukan sosial yang sama dengan pria dan hak untuk memperoleh kesempatan mengembangkan kemampuannya.

DAFTAR PUSTAKA